

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode pada penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian korelasional. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif yang mana analisis datanya menggunakan angka-angka yang diolah dengan statistik untuk menjawab hipotesis peneliti.¹ Penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu 1 kompetensi kepribadian guru akidah akhlak sebagai variabel *independent* (bebas) dan karakter peserta didik sebagai variabel *dependent* (terikat). Metode penelitian kuantitatif tersendiri pada dasarnya dimaksudkan sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, penelitian yang bertujuan dengan maksud meneliti suatu populasi atau sampel penelitian dan teknik mengambil sampelnya pada dasarnya dilakukan secara acak, sedangkan untuk mengumpulkan data biasanya berdasarkan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.² Adapun hal ataupun tujuan yang ingin diketahui ataupun diuji pada penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap karakter peserta didik MTs Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti menggunakan analisis SPSS.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs. Walisongo yang terletak di Kelurahan Pecangaan Kulon RT 04 RW 01 Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, tepatnya di jalan Kauman No. 1. Madrasah ini memiliki luas tanah seluruhnya sebesar 2841 m² dan luas bangunan sebesar 960 m². MTs. Walisongo Pecangaan Jepara telah memiliki bangunan lantai tiga dan memiliki sarana prasarana yang memadai guna menunjang keberhasilan dan memudahkan proses tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran. Adapun bangunan serta sarana prasarana yang dimiliki madrasah ini diantaranya adalah, satu ruang kepala, satu ruang guru, 6 kelas pembelajaran

5. ¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

(VII A, VII B, VIIIA, VIIIB, IX A, IX B), 1 ruang TU, 1 perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang ibadah serta sarana prasarana yang lainnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh subyek yang diteliti pada sebuah penelitian.³ Populasi pada penelitian yang telah dilaksanakan ini difokuskan pada kelas VIII. Peserta didik pada kelas VIII berjumlah 65 orang yang terdiri dari dua kelas VIII A dan VIII B. Untuk itu populasi dari penelitian ini sebanyak 65 yang merupakan jumlah keseluruhan peserta didik di kelas VIII. Berikut adalah seluruh jumlah siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII

Kelas	Jumlah
VIII A	31 siswa
VIII B	34 siswa
Jumlah	65 siswa

2. Sampel

Sampel yaitu anggota suatu populasi yang diteliti.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan teori penelitian populasi, dengan mengambil seluruh subjek yang kurang dari 100.⁵ Dengan begitu, teknik *sampling* pada penelitian adalah menggunakan sampel jenuh (*Census Sampling*). Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁶ Jumlah seluruh populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas VIII di MTs. Walisongo tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 65 siswa.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 173.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 174.

⁵ Jhoni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 58.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 81.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu yang menjadi fokus dalam penelitian untuk diamati⁷ Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yang diteliti, adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel penyebab atau sesuatu yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas.⁸ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu karakter peserta didik (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan desain variabel penelitian, diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

a. Variabel Bebas/*Independent Variable* (Variabel X), yaitu kompetensi kepribadian guru.

Kompetensi kepribadian guru merupakan kecakapan ataupun keahlian mengenai kepribadian khusus yang selayaknya harus dikuasai guru dalam melaksanakan tugas keprofesiannya sebagai guru. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa
- 2) Bersikap arif serta berwibawa
- 3) Sosok yang dijadikan teladan bagi peserta didik, dan berkhlah mulia
- 4) Mengevaluasi kinerja sendiri
- 5) Mengembangkan diri

b. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Variabel Y) yaitu karakter peserta didik.

Karakter peserta didik yaitu ciri khas seseorang maupun kelompok (peserta didik) yang mengandung suatu nilai, kecakapan, moral dan ketangguhan dalam menyikapi masalah dan tantangan. Secara khusus karakter adalah nilai-nilai khas baik yang tertanam pada

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 59.

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 61.

⁹ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 113.

diri peserta didik dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.¹⁰ Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Karakter Keberagamaan
- 2) Karakter Akademik dan Intelektual
- 3) Karakter Sosial-Kemanusiaan

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur instrumen yang memiliki fungsi untuk sebuah penelitian.¹² Uji validitas berguna dalam mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner yang valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkap apa yang sebenarnya diukur oleh peneliti.¹³ Pengujian terlaksana dengan menggunakan pengujian validitas konstruksi (*Construct Validity*). Pengujian ini menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Instrumen yang telah siap kemudian dikonsultasikan dan meminta pendapat tentang instrumen pada ahli. Adapun yang menjadi validator dalam pengujian validitas ini adalah:

- a. Aat Hidayat, M. Pd.I.
- b. Ulfah Rahmawati, M. Pd.I.

Instrumen yang telah disetujui ahli dicobakan pada sampel penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan pengujian validitas konstruksi, dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data bertujuan sebagai alat pengukur suatu kuisioner yang berdasarkan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas kuisioner didasarkan apabila jawaban responden konsisten terhadap kenyataan secara terus-menerus dari waktu ke waktu.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menguji statistik Cronbach Alpha. Instrumen reliabel adalah jika nilai pengujian statistik

¹⁰ Anas salahudin dan Irwanto Alkrienciehe, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 42.

¹¹ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrieniehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 273.

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 245.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211.

Cronbach Alpha > 0,60. Sedangkan, jika nilai yang didapat lebih kecil (<0.60), maka instrumen tersebut tidak reliabel.¹⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses bertukar informasi melalui tanya jawab antar peneliti dan narasumber.¹⁵ Adapun wawancara yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pelaksanaan wawancara terstruktur disiapkan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan instrumen penelitian atau biasa disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, pendapat, persepsi informan terkait kompetensi kepribadian guru dan karakter peserta didik. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan hubungan kompetensi kepribadian dengan karakter peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada:

- a. Kepala MTs. Walisongo Pecangaan Jepara
- b. Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak

2. Kuisisioner (Angket)

Teknik kuisisioner atau angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan tertulis untuk dijawab responden.¹⁶ Angket ini digunakan pada perolehan data mengenai kompetensi kepribadian guru serta karakter peserta didik yang diteliti. Adapaun kuisisioner ini diberikan pada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas 8 MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

Angket yang digunakan berupa angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, peneliti telah menyediakan alternatif jawaban pada tiap pertanyaan. Alternatif jawaban yang dimaksud berupa selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sering disebut dengan pengumpulan dokumen. Dokumentasi adalah sebuah cara

171. ¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.¹⁷ Adapun bentuk dari dokumentasi penelitian bisa dalam bentuk dokumen sekolah, foto ataupun gambar serta hasil penemuan saat penelitian dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data dalam mengeksplorasi masalah penelitian. Dengan cara ini peneliti mengumpulkan data tentang profil sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, serta daftar siswa yang akan digunakan dalam penelitian.

G. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan data yang diperlukan, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan melakukan uji prasyarat analisis, sebagaimana pengujian tersebut dilaksanakan dengan cara:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna mengetahui adanya keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat kepemilikan data yang berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang baik yaitu data yang memiliki distribusi data normal ataupun datanya mendekati normal.¹⁸

Adapun kriteria pengujianya dapat diketahui melalui cara berikut:¹⁹

- a. Apabila angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Linieritas merupakan keadaan di mana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) dengan menambahkan garis regresi. Adapun kriteria pengujianya adalah:

- a. Apabila grafik mengarah ke kanan atas, maka data berkategori linier.
- b. Apabila grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data tidak berkategori linier.²⁰

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 87.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 195.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan melalui cara memasukan hasil pengolahan data angket ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebar pada responden, dimana setiap tema diberikan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban alternatif SL diberi nilai 4 untuk soal favorable, dan diberi nilai 1 untuk soal unfavorable
- b. Jawaban alternatif SR diberi nilai 3 untuk soal favorable, dan diberi nilai 2 untuk soal unfavorable
- c. Jawaban alternatif KD diberi nilai 2 untuk soal favorable, dan diberi nilai 3 untuk soal unfavorable
- d. Jawaban alternatif TP diberi nilai 1 untuk soal favorable, dan diberi nilai 4 untuk soal unfavorable

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan jenis uji hipotesis deskriptif dan uji hipotesis asosiatif. Adapun analisis uji hipotesis ini adalah:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif ini meliputi analisis uji hipotesis kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) dan karakter peserta didik (Y). Peneliti menguji variabel X dan Y dengan mencari tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai mean dan range dari masing-masing variabel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = Jumlah nilai X

n = Jumlah responden

- 2) Peneliti membuat interval kategori untuk melakukan penafsiran terhadap nilai mean. Adapun langkah-langkah dalam membuat interval kategori adalah:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
- b) Mencari Range (R) atau cakupan penyebaran nilai yang ada dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

- c) Mencari interval kelas (I)

$$I = R / K$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

- d) Berdasarkan skor tertinggi, skor tengah, skor terendah maupun interval yang telah diketahui kemudian membagi data menjadi 5 bagian. Adapun pembagian 5 kategori sebagai berikut:

- 1) Sangat baik
- 2) Baik
- 3) Cukup
- 4) Tidak baik
- 5) Sangat tidak baik

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumukan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Untuk menguji hipotesis asosiatif menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah pembuatan persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 3) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, adapun rumus koefisien korelasi product moment yang digunakan adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dengan Y.

X : Variabel kompetensi kepribadian guru
(*independent*)

Y : Variabel karakter peserta didik (*dependent*)

N : Jumlah responden

Σ : Sigma (Jumlah)

- 4) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$.

- 5) Adapun untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien korelasi penulis menggunakan pedoman menurut Sugiyono yaitu²¹:

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 257.